



## 104 Perempuan Terdiagnosis Kanker Serviks

**JOGJA** – Kanker serviks menjadi ancaman serius bagi perempuan di Kota Jogja. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan (Dinkes), sebanyak 104 perempuan terdiagnosis kanker serviks setelah memeriksakan diri ke puskesmas hingga awal tahun 2025.

Kepala Seksi Pengendalian Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kota Jogja Iva Kusdyarini mengatakan, penyakit ini merupakan tumor ganas yang menginfeksi leher rahim wanita dan berpotensi fatal jika tidak dideteksi sejak dini. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari genetik, lingkungan seperti paparan polusi dan asap rokok. Serta wanita yang melahirkan banyak anak.

"Hampir 99 persen kasus kanker serviks disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV), yang dapat ditularkan melalui hubungan seks, terutama yang dilakukan di bawah usia 18 tahun atau berganti-ganti pasangan," katanya saat dikonfirmasi, kemarin (9/2).

Sebagai upaya pencegahan, Iva pun mengimbau para perempuan di Kota Jogja agar rutin memeriksakan organ reproduksi. Yakni melalui Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis) di fasilitas kesehatan terdekat.

Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker serviks

dan kanker payudara. Sebab kedua jenis kanker itu masih menjadi penyebab utama kematian perempuan di Indonesia. Iva menyebut, deteksi dini dapat membantu mencegah risiko penyakit yang lebih serius. Terutama bagi perempuan yang sudah menikah atau wanita usia subur (WUS) pada usia 30-50 tahun segera memanfaatkan layanan IVA dan Sadanis di puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat.

"Pemeriksaan (IVA dan Sadanis) penting untuk mencegah kanker serviks dan payudara sejak dini," ujarnya. Sementara itu, Bidan Puskesmas Mantrijeron Huriyah mengungkapkan, perempuan yang secara mandiri mengakses layanan IVA dan

Sadanis masih sangat minim. Sebab, dari total 2.499 pasangan usia subur (PUS) yang mendapatkan layanan tersebut di tahun 2024 sebagian besar merupakan pengunjung KB.

Pada hal menurutnya, pemeriksaan dini kasus kanker serviks sangat penting. Sebab seringkali penderitaanya terlambat mendapat penanganan karena tidak dideteksi secara dini. Sehingga ketika penanganan berada di rumah sakit sudah masuk kategori stadium lanjut.

"Kami berharap, perempuan pada kategori WUS, secara dini memeriksakan kesehatan reproduksinya secara berkala ke fasilitas kesehatan terdekat," pesan Huriyah. (inu/wia/fj)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005